



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Juni 2020

Halaman: 9

SENTRA PRODUKSI BELUM PANEN RAYA Harga Bawang Merah di DIY Betah Mahal

YOGYA (KR) - Harga bawang merah di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta masih betah mahal, bahkan cenderung mengalami kenaikan saat ini. Mahalnya harga bawang merah tersebut dipicu produksi yang masih minim karena sentra produksi bawang merah di berbagai daerah banyak yang belum panen.

Pedagang bawang di Pasar Beringharjo, Endang Mujiwati mengatakan harga bawang merah bertahan tinggi dalam dua bulan terakhir ini di DIY. Tingginya harga bawang merah karena pasokan belum banyak dan baru didapatkan dari dalam DIY yaitu Bantul dan Wates Kulonprogo.

"Harga bawang merah stabil tinggi di kisaran Rp 30.000 hingga Rp 48.000/kg saat ini. Harganya tergantung ukuran dan kualitas bawang merah, semakin besar semakin mahal. Paling mahal bawang merah yang didatangkan dari Bima

Nusa Tenggara Barat (NTB) seharga Rp 48.000/kg," ujar Endang kepada KR di Pasar Beringharjo, Rabu (3/6).

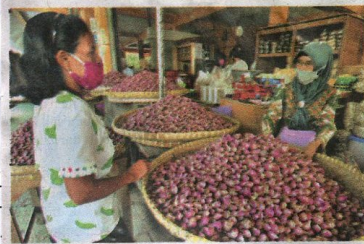
Endang menjelaskan sebenarnya pasokan bawang merah mencukupi hanya saja tidak banyak karena belum semua sentra produksi bawang merah panen saat ini. Pedagang di DIY masih mengandalkan pasokan bawang merah dari Bantul dan Wates Kulonprogo, sedangkan yang dari luar daerah baru masuk dari Bima NTB.

"Kalau semua sentra produksi bawang merah dari luar daerah sudah panen se-

ma atau panen raya, harga bawang merah biasanya akan turun dengan sendirinya. Permintaan jelas berkurang karena banyak pesanan partai besar berkurang seperti dari hotel dan restoran yang banyak tutup," katanya.

Senada, pedagang bawang Warjilah menyampaikan harga bawang merah memang masih tinggi di kisaran Rp 40.000 hingga Rp 45.000/kg. Pasokannya masih mencukupi hanya saja tidak banyak dan permintaannya banyak berkurang selama pandemi Covid-19.

Kepala Bidang Perda-



KR-Franz Boedisokamanto
Pedagang bawang merah di Pasar Beringharjo melayani pembeli.

gangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menuturkan berdasarkan perkembangan harga komoditi bawang merah, beberapa komo-

dan maupun penurunan harga. Kenaikan harga hanya dialami bawang merah yang naik dari Rp 45.000 menjadi Rp 46.000/kg sebab banyak sentra produksi bawang merah yang belum panen raya sehingga pasokannya masih

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

.....
:pala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005